

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Yayasan adalah suatu bentuk badan yang hukum yang diakui oleh pemerintahan secara legal. Pendirian yayasan sebagai badan hukum harus memenuhi persyaratan. Biasanya yayasan didirikan oleh satu orang atau lebih dengan menyisihkan sebagian harta pendirinya sebagai awal kekayaan. Tidak hanya itu, berdirinya suatu yayasan harus menggunakan akta notaris sebagai bentuk ketetapan hukum oleh pemerintah. Dengan hal itu, yayasan mengatur antar subjek dengan kekayaan yang dimiliki digunakan untuk kepentingan umum bukan untuk kepentingan pribadi.<sup>1</sup>

Yayasan merupakan sebuah lembaga sosial yang memiliki peran penting dalam pembangunan masyarakat, khususnya di bidang pelayanan sosial dan pendidikan. Yayasan juga bergerak di bidang kemanusiaan dan keagamaan, selain itu yayasan juga memiliki kekayaan tersendiri dari berbagai macam sumber dan tidak memiliki anggota. Tujuan dari berdirinya sebuah yayasan itu tidak untuk mencari keuntungan namun bisa memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat. Yayasan juga memiliki wewenang untuk mendirikan sebuah badan usaha yang sesuai dengan visi misi yayasan itu sendiri. Di Indonesia banyak yayasan didirikan untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya baik kebutuhan dalam

---

<sup>1</sup> Prasetya, *Yayasan dalam Teori dan Praktik*, (Bandung : PT. Citra Aditya Bakti, 2002), hlm. 4.

bidang sosial maupun pendidikan. Yayasan juga berkontribusi untuk menciptakan generasi yang memiliki kualitas.<sup>2</sup>

Yayasan Al-Istiqamah merupakan Yayasan yang berdiri adanya keinginan yang kuat dari H. Muhammad Yunus dalam berkontribusi di dunia pendidikan khususnya di Simpang Ampek. Pendirian Yayasan ini dilakukan secara resmi berdasarkan Akta pendirian Yayasan yang dibuat oleh notaris yang bernama Syofyan Yunus, S.H di Padang. Akte Notaris Yayasan Al-Istiqamah Nomor 42 pada tanggal 28 Februari.<sup>3</sup> Berdirinya Yayasan Al-Istiqamah ini tidak terlepas dari perjalanan hidup H. Muhammad Yunus dan keluarganya dalam bidang pendidikan. Yayasan Al-Istiqamah diperkuat dengan akta notaris sebagai legalitas pada tahun 1989 untuk menjadi landasan hukum formal agar bisa mengembangkan sekolah yang berada dibawah naungan Yayasan Al-Istiqamah. Yayasan ini telah menjadi bagian penting dalam dunia pendidikan swasta di Simpang Ampek Nagari Lingkuang Aua dan dikelola oleh anak-anak H. Muhammad Yunus secara turun temurun.

Salah satu Yayasan yang ada di Sumatra Barat yang telah berdiri sejak tahun 1986 bernama Yayasan Al-Istiqamah. Yayasan Al-Istiqamah terletak di Simpang Ampek Nagari Lingkuang Aua Kabupaten Pasaman Barat. Yayasan ini telah banyak memberikan kontribusi yang sangat penting dalam pengembangan pendidikan di daerah itu. Berjalan dengan perkembangan zaman, Yayasan Al-Istiqamah ini juga telah beradaptasi untuk memenuhi tantangan dan kebutuhan

---

<sup>2</sup> Muhammad Effendi, *Peran Yayasan dalam Pembangunan Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta : Penerbit Mandiri, 2018), hlm. 45.

<sup>3</sup> Arsip Pribadi Yayasan Al-Istiqamah, Akta Pendirian Yayasan Al-Istiqamah, No. 42, Padang, tanggal 28 Pebruari 1989.

masyarakat lokal. Pasaman Barat merupakan salah satu Kabupaten yang ada di Sumatra Barat, mempunyai beragam budaya dan tradisi yang kuat. Lingkungan sosial yang sangat mengedepankan pendidikan menjadikan hal itu sebagai latar belakang yang sangat penting terhadap berdirinya Yayasan Al-Istiqamah. Di daerah Pasaman Barat pendidikan tidak hanya dianggap sebagai kebutuhan melainkan juga sebagai alat untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya. Di dalam konteks ini maka lahirnya Yayasan Al-Istiqamah yang menjadikannya suatu entitas yang sangat penting dalam bidang pendidikan dan pemberdayaan masyarakat.<sup>4</sup>

Yayasan Al-Istiqamah yang telah berdiri sejak tahun 1986 mempunyai visi dan misi untuk mempersiapkan pendidikan yang berkualitas bagi masyarakat yang ada di Pasaman Barat. Sejak pertama kali didirikan Yayasan Al-Istiqamah telah banyak mengalami perkembangan secara signifikan. Yayasan ini berdiri mencerminkan komitmen dari pendirinya untuk meningkatkan pendidikan dan memberdayakan masyarakat di Pasaman Barat khususnya Simpang Ampek. Dengan berbagai program yang dilakukan yayasan ini berhasil menarik perhatian masyarakat untuk pentingnya pendidikan.<sup>5</sup>

Sejak awal berdirinya, Yayasan Al-Istiqamah sudah menjalankan program yang tidak hanya berfokus kepada pendidikan melainkan juga melakukan kegiatan sosial yang tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Berbagai macam kegiatan yang dilakukan tersebut yayasan ini berkontribusi untuk

---

<sup>4</sup> Rachmawati, *Dinamika Sosial dan Budaya di Sumatra Barat*, (Yogyakarta : Penerbit Budi Utama, 2019), hlm. 78.

<sup>5</sup> Liani Sari. "Sejarah Keluarga dan Dampaknya terhadap Pendidikan". dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 5 No. 1. Tahun 2020, hlm. 52.

meningkatkan akses pendidikan dan pemberdayaan masyarakat Simpang Ampek Pasaman Barat. Berdiri dan beroperasi selama lebih dari tiga dekade, informasi tentang sejarah keluarga Muhammad Yunus dan perkembangan Yayasan Al-Istiqamah belum terdokumentasi secara lengkap baik itu bersifat lisan maupun tulisan. Dengan itu diperlukan melakukan penelitian untuk mengumpulkan data beserta informasi yang akurat.

## **B. Perumusan dan Pembatasan Masalah**

Skripsi ini berjudul Pengelolaan Yayasan Al-Istiqamah Simpang Ampek Pasaman Barat : Sejarah Keluarga Muhammad Yunus Tahun 1986-2024. Fokus pokok dalam permasalahan tulisan ini dirumuskan beberapa pertanyaan. Adapun beberapa pertanyaan yang akan menjadi batasan lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian nantinya, adalah :

1. Bagaimana latar belakang sosial dan pendidikan masyarakat Simpang Ampek ?
2. Mengapa H. Muhammad Yunus mendirikan Yayasan Al-Istiqamah untuk mengelola pendidikan SMA Al-Istiqamah?
3. Bagaimana Pengelolaan ragam usaha warisan H. Muhammad Yunus oleh anak-anaknya untuk mendukung keuangan Yayasan Al-Istiqamah ?

Penulisan ini memiliki batasan temporal dari tahun 1986 sampai 2024. Tahun 1986 diambil karena merupakan tahun awal berdirinya Yayasan Al-Istiqamah. Tahun 2024 diambil sebagai batasan akhir karena pada tahun itu kompleks SMA Al-Istiqamah sebagai fokus utama Yayasan Al-Istiqamah dilengkapi dengan fasilitas seperti kafetaria, salon, dan penginapan. Batasan spasial

dari penelitian ini adalah Simpang Ampek Nagari Lingkuang Aua. Hal ini dikarenakan kegiatan dari Yayasan Al-Istiqamah terletak di wilayah Simpang Ampek Nagari Lingkuang Aua. Simpang Ampek merupakan salah satu jorong yang ada di Nagari Lingkuang Aua dan sejak tahun 2003 Simpang Ampek ditetapkan sebagai Ibu Kota Kabupaten Pasaman Barat.

### **C. Tujuan penelitian**

Penelitian ini berjudul “Pengelolaan Yayasan Al-Istiqamah Simpang Ampek Kabupaten Pasaman Barat :Sejarah Keluarga H. Muhammad Yunus (1989-2024)” yang membahas biografi Muhammad Yunus dan pendirian Yayasan Al-Istiqamah dan pengelolaan Yayasan Al-Istiqamah oleh keluarga H. Muhammad Yunus. Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan penelitian ini akan memberikan gambaran terhadap pembahasan yang akan menjadi acuan di dalam penelitian ini :

1. Menjelaskan latar belakang sosial dan pendidikan masyarakat Simpang Ampek.
2. Mengapa Muhammad Yunus mendirikan Yayasan Al-Istiqamah untuk mengelola pendidikan SMA Al-Istiqamah.
3. Menjelaskan pengelolaan ragam usaha warisan H. Muhammad Yunus oleh oleh anak-anaknya untuk mendukung keuangan Yayasan Al-Istiqamah.

### **D. Tinjauan Pustaka**

Penelitian yang berjudul Yayasan Al-Istiqamah Simpang Ampek Pasaman Barat : Sejarah Keluarga H. Muhammad Yunus Tahun 1986-2024 merupakan suatu kajian yang mengkaji perkembangan Yayasan Al-Istiqamah yang didirikan

oleh Muhammad Yunus tahun 1986 dan sampai sekarang pengelolaan yayasan tersebut dikelola oleh semua anak-anak Muhammad Yunus. Penulisan ini terdiri dari beberapa sumber mulai dari buku, jurnal, dan skripsi yang memiliki kaitan dengan perkembangan sebuah yayasan dan sejarah keluarga yang dimana keluarga tersebut mengelola yayasan tersebut.

Buku yang ditulis oleh Kohei Hirokoshi dan diterjemahkan oleh Umar Basalim dan Andi Muarly yang berjudul *Kyai dan Perubahan Sosial*.<sup>6</sup> Buku ini menjelaskan peran ulama lokal untuk mengubah kehidupan sosial masyarakat dan membantu membangkitkan semangat masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Buku ini membantu penulis memberikan wawasan tentang peran ulama lokal yang dimana di dalam penelitian ini juga membahas Muhammad Yunus seorang tokoh ulama yang ada di Simpang Ampek Kabupaten Pasaman Barat untuk membangkitkan semangat dalam memenuhi kebutuhan dan akan pentingnya pendidikan.

Artikel karya Y. Sogar Simamora yang berjudul *Karakteristik, Pengelolaan, dan Pemeriksaan Badan Hukum Yayasan di Indonesia*.<sup>7</sup> Artikel ini menjelaskan tentang yayasan sebagai badan hukum, karakteristik yayasan mulai dari struktur, tujuan dari berdirinya yayasan dan peran sosialnya di sebuah masyarakat. Selain itu, jurnal ini juga membahas pengelolaan yayasan. Tulisan ini memberikan pemahaman tentang pengelolaan yayasan membantu penulis menganalisis bagaimana Yayasan Al-Isitiqamah tersebut dikelola.

---

<sup>6</sup> Kohei Horikoshi, *Kyai dan Perubahan Sosial*. ( Jakarta : P3M, 1987).

<sup>7</sup> Y. Sogar Simamora, "Karakteristik Peneglolaan dan Pemeriksaan Badan Hukum Yayasan di Indonesia", dalam *Jurnal Rechtsvinding*. Vol. 1. No. 2. (2012).

Artikel karya Teuku Musahiddinsyah, dkk yang berjudul *Pengelolaan Yayasan Menurut Asas Keterbukaan dan Akuntabilitas (Studi Pada Yayasan Kemusiaan Di Aceh)*.<sup>8</sup> Artikel ini menjelaskan tentang pengelolaan yayasandi aceh bergerak dibidang kemanusiaan, sosial, dan pendidikan yang bertumpu pada keterbukaan dan akuntabilitas. Namun di Yayasan yang ada di aceh tersebut belum sepenuhnya menerapkan pengelolaan berdasarkan asas keterbukaan dan akuntabilitas. Tulisan membantu penulisan untuk melihat bagaimana pengelolaan di Yayasan Al-Istiqamah Simpang Ampek.

Artikel yang berjudul *KH. Bashori Abdurrohimi: Biografi dan Perannya dalam Mendirikan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Driyorejo Gresik*.<sup>9</sup> Karya dari Ahmad Tsalis Syafi'udin Halim. Artikel ini menjelaskan tentang peran penting tokoh tersebut dalam pendirian dan pengembangan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Driyorejo Gresik. Tulisan ini membantu penulis untuk melihat bagaimana peran dan perjuangan H. Muhammad Yunus terhadap pendirian dan pengembangan Yayasan Al-Istiqamah.

Skripsi yang berjudul "*Buya H. M. Yunus Pendiri SMA Al-Istiqamah Pasaman Barat Tahun 1989-2020 (Sebuah Biografi)*"<sup>10</sup> karya Permata Dori. Membahas secara mendalam perjalanan hidup dan kiprah Muhammad Yunus dalam mendirikan Yayasan Al-Istiqamah serta pengembangan SMA Al-Istiqamah di Pasaman Barat. Bagi penulis skripsi ini menjadi landasan penting untuk

---

<sup>8</sup> Teuku Musahiddinsyah, dkk, "Pengelolaan Yayasan Menurut Asas Keterbukaan dan Akuntabilitas (Studi Pada Yayasan Kemannusiaan di Aceh)" dalam *Jurnal IUS Kajian Hukum dan Keadilan*. Vol. 8. No.1. (2020).

<sup>9</sup> Ahmad Tsalis Syafi'udin Halim, "KH. Bashori Abdurrohimi: Biografi dan Perannya dalam Mendirikan Yayasan Pondok Pesantren Al-Furqon Driyorejo Gresik, dalam *Prodising KONMASPI*. Vol. 1, Oktober 2024.

<sup>10</sup> Permata Dori, "Buya H. M. Yunus Pendiri SMA Al-Istiqamah Pasaman Barat Tahun 1989-2020 (Sebuah Biografi)", *Skripsi* (Padang: Universitas Negeri Padang 2021).

memahami dinamika pengelolaan Yayasan oleh keluarga Muhammad Yunus, termasuk bagaimana nilai-nilai dan warisan pendiri diteruskan dalam pengelolaan pendidikan, perkebunan, serta usaha perdagangan dan jasa oleh generasi berikutnya. Penelitian ini dengan penelitian penulis memiliki beberapa perbedaan yaitu, penelitian ini memiliki ruang lingkup pembahasan yang lebih khusus kepada sosok Muhammad Yunus dan perannya dalam mendirikan SMA Al-Istiqamah dengan mengutamakan aspek biografis dan inspirasi kehidupan. Sedangkan penelitian penulis memiliki ruang lingkup yang lebih luas mulai dari mencakup sejarah keluarga Muhammad Yunus dan peran keluarga dalam pengelolaan Yayasan Al-Istiqamah.

#### **E. Kerangka Analisis**

Yayasan merupakan organisasi yang berdiri untuk melakukan suatu tujuan sosial, kemanusiaan, agama, dan pendidikan yang terbentuk dalam suatu badan hukum yang diatur dalam undang-undang. Yayasan memiliki fungsi mengembangkan dan mengelola sumber daya yang ada berupa aset, dana dan kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah disepakati dalam anggaran dasar yayasan tersebut tanpa mencari keuntungan. Yayasan sering kali melaksanakan program yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat seperti bantuan sosial. Selain itu, banyak yayasan yang berfokus untuk menyediakan pendidikan yang berkualitas. Yayasan dapat mendirikan sekolah, memberikan beasiswa dan mengembangkan program pendidikan.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Sari Ridwan, *Praktik Terbaik dalam Manajemen Yayasan*, (Bandung : Pustaka Cendekia, 2020), hlm. 112.

Yayasan didirikan oleh satu atau beberapa orang untuk melakukan kegiatan sosial, keagamaan, dan kemanusiaan dengan menggunakan harta milik pribadi yang dipisahkan. Di bidang sosial sebuah yayasan dapat mendirikan pendidikan formal mulai dari pendidikan kelompok bermain sampai perguruan tinggi. Dalam bidang keagamaan yayasan dapat mendirikan rumah ibadah dan menyalurkan sedekah atau infaq dari rumah ibadah yang di bangun untuk hal lainnya. Selain itu di bidang kemanusiaan Yayasan dapat mendirikan rumah singgah, dan membangun kegiatan usaha. Yayasan memiliki ciri khas untuk tidak mencari keuntungan namun dan tidak membgikan hasil keuntungan tersebut kepada siapapun, akan tetapi semua kekayaan yang didapatkan akan dikelola agar tujuan sosial yang telah ditetapkan sebelumnya dapat tercapai.<sup>12</sup>

Pengelolaan Yayasan dapat dilakukan secara keluarga. Keluarga merupakan sekelompok orang yang mempunyai hubungan darah atau terikat dengan hubungan perkawinan. Kelompok tersebut terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Orang-orang yang sudah melangsungkan pernikahan berdasarkan aturan hukum yang berlaku bisa dikatakan sebagai sebuah keluarga. Sebuah keluarga memiliki struktur dan fungsinya.<sup>13</sup> Keluarga memiliki struktur susunan hubungan anggota keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anaknya atau menyertakan anggota keluarga yang lain seperti kakek, nenek, paman, dan bibi. Selain itu, keluarga juga mempunyai fungsi untuk meneruskan keturunan, melindungi dan memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga serta memberi kasih sayang dan membentuk

---

<sup>12</sup> *Ibid.*, hlm. 113.

<sup>13</sup> A. Octamaya Tenri Awaru, *Sosiologi Keluarga*, ( Bandung : Media Sains Indonesia), hlm. 17.

karakter di dalam sebuah keluarga. Oleh karena itu, dalam sebuah keluarga juga terdapat manajemen keluarga.

Manajemen keluarga merupakan proses pelaksanaan, perencanaan terhadap sumber daya yang dimiliki oleh suatu keluarga untuk mencapai tujuan bersama, contohnya bisa menciptakan lingkungan keluarga yang harmonis dan sejahtera. Konsep ini menekankan kepentingan terhadap pembagian peran dan tanggung jawab dengan mempertimbangkan potensi anggota keluarga. Manajemen ini meliputi pengelolaan terhadap waktu, energi, aspek ekonomi dan pengelolaan keuangan.<sup>14</sup> Dalam skripsi ini digunakan konsep manajemen keluarga untuk melihat evaluasi pengelolaan sumber daya keluarga untuk menghadapi tantangan sosial dan dinamika kehidupan sehari-hari.

Menurut Kuntowijoyo, sejarah bukan sekedar rangkaian peristiwa yang terjadi, tetapi juga proses interpretasi dan pemahaman peristiwa-peristiwa tersebut. Narasi sejarah menggabungkan masa lampau dan masa sekarang serta dapat memberikan makna dan konteks untuk kehidupan manusia.<sup>15</sup> Kuntowijoyo menekankan bahwa sejarah memiliki dimensi sosial dan kultural yang mendalam. Sejarah tidak hanya mencatat fakta-fakta, tetapi juga meneliti motivasi, nilai, dan ideology yang melatarbelakangi peristiwa-peristiwa tersebut. Oleh karena itu, pemahaman sejarah memerlukan pendekatan kritis untuk menganalisis sumber-sumber yang ada, baik itu dokumen, artefak, maupun tradisi lisan. Dalam hal ini,

---

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm. 35.

<sup>15</sup> Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta : Tiara Wacana, 1997), hlm. 11.

sejarah berfungsi sebagai medium untuk memahami identitas suatu bangsa dan perkembangan masyarakat dari waktu ke waktu.<sup>16</sup>

Sehubungan dengan itu, sejarah keluarga merupakan studi yang meneliti struktur, hubungan dan perkembangan keluarga dari waktu ke waktu. Fokus dengan peran dan fungsi keluarga dalam konteks sosial dan ekonomi. Kajian ini memerlukan berbagai macam sumber mulai dari arsip dokumen resmi dan sumber catatan lisan. Selain itu, kajian sejarah keluarga ini juga meneliti tentang identitas, warisan, dan tradisi yang diwariskan ke generasi berikutnya dari keluarga tersebut. Kajian Sejarah keluarga tidak hanya tidak hanya berguna untuk mengkaji asal-usul garis keturunan melainkan juga untuk menelusuri eksistensi keluarga dalam sebuah masyarakat.<sup>17</sup>

Dalam skripsi ini, diuraikan tentang sejarah keluarga H. Muhammad Yunus dalam mengelola Yayasan Al-Istiqamah. Managemen keuangan keluarga ini didukung oleh warisan H. Muhammad Yunus berupa perkebunan, hotel, salon, dan kafetaria. Manager utama dari semua warisan H. Muhammad Yunus ini dijabat oleh Zarfani karena ia merupakan anak pertaman dari enam bersaudara dan laki-laki satu-satunya.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah salah satu langkah yang memiliki kedudukan yang sangat penting dalam penulisan sejarah. Metode ini dapat menjadi elemen yang bisa menetapkan kemajuan dari ilmu dan teori yang telah berkembang secara

---

<sup>16</sup> *Ibid.*, hlm. 12.

<sup>17</sup> Suhartono, *Sejarah Keluarga di Indonesia : Dari Masa Kolonial Hingga Era Modern*, (Bandung : Penerbit Grafika,2020), hlm 22.

keseluruhan. Rekonstruksi yang imajinatif tentang masa lampau berdasarkan data yang diperoleh dengan menempuh proses itu disebut historiografi (penulisan sejarah).<sup>18</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah yang dimana metode ini khusus digunakan dalam penulisan sejarah. Di dalam metode sejarah ada empat tahapan yang harus dilakukan oleh seorang peneliti sejarah atau sejarawan ketika ingin menulis karya sejarahnya.

Tahapan pertama adalah Heuristik atau pengumpulan sumber data dengan mengumpulkan berbagai sumber yang diperlukan dan berkaitan dengan tema penelitian baik berupa sumber tulisan maupun lisan. Penelitian ini juga menggunakan dua sumber yaitu pertama sumber primer yang berasal dari arsip, foto, dan wawancara secara langsung dengan pihak keluarga Muhammad Yunus seperti anak-anak, menantu dan cucu dari Muhammad Yunus, Guru SMA Al-Istiqamah, Alumni SMA Al-Istiqamah, dan sepupu Muhammad Yunus. Kedua sumber sekunder yang berasal dari karya tulis yang berkaitan dengan penelitian seperti buku, jurnal, dan arsip yang akan didapatkan di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas dan bisa juga didapatkan secara online.

Data yang telah didapatkan setelah melalui tahapan heuristik kemudian harus melalui tahapan yang kedua yaitu tahap kritik sumber. Tahapan ini dilakukan untuk melihat kebenaran dari sumber-sumber yang didapat seluruhnya atau kegiatan meneliti sumber apakah sumber ini dapat dipercaya atau bisa digunakan. Kritik sumber terbagi dua yaitu pertama kritik eksternal yang menitikberatkan pada keaslian (otentik) sumber dari luar atau dari permukaan untuk arsip. Kritik ini dilakukan untuk melihat jenis kertas yang digunakan sedangkan untuk

---

<sup>18</sup> Kuntowijoyo, *“Pengantar Ilmu Sejarah”*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2013), hal. 64.

sumber lisan atau wawancara digunakan untuk mengetahui watak, kepribadian, dan pendidikan narasumber. Kedua kritik internal yaitu untuk mengetahui kebenaran yang disampaikan oleh data dan narasumber. Tahapan ketiga yaitu interpretasi yang merupakan kegiatan untuk menafsirkan fakta-fakta serta menetapkan makna dan saling berhubungan dari fakta-fakta yang diperoleh. Tahapan keempat yaitu historiografi yaitu tahapan atau kegiatan menyampaikan menuliskan deskripsi dari data- data yang telah ditemukan secara sistematis.

### **G. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan memiliki fungsi untuk membentuk kerangka pemikiran yang tersistem sehingga mempermudah penulisan sejarah sesuai dengan urutan peristiwa dan periodisasi. Selain itu, diperlukan agar mempermudah dalam mengkaji dan memahami persoalan yang ada. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

Bab I merupakan pendahuluan, meliputi latar belakang penulisan dari rumusan masalah yang dikaji, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, kerangka analisis, metode penelitian dan bahan sumber, serta sistematika penulisan.

Bab II penulis menjelaskan latar belakang sosial dan pendidikan masyarakat simpang ampek. sejarah dan demografi Nagari Lingkuang Aua yang meliputi sejarah dan kondisi geografis Nagari Lingkuang Aua, demografi Simpang Ampek, dan kondisi, ekonomi, serta pendidikannya.

Bab III penulis menjelaskan biografi Muhammad Yunus dan keluarganya. Selain itu, dijelaskan juga proses pendirian Yayasan Al-Istiqamah oleh

Muhammad Yunus mulai dari latar belakang, alasan didirikan dan bidang usaha dari Yayasan tersebut.

Bab IV penulis menjelaskan pengelolaan ragam usaha keluarga oleh keluarga Muhammad Yunus mulai dari pendidikan yang diusahakan, pengelolaan bidang perkebunan, pengelolaan bidang pendidikan, dan pengelolaan bidang usaha perdagangan dan jasa.

Bab V penulis menuliskan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan daftar pustaka.

